

JURNAL PENELITIAN

SYSTEMATIC REVIEW :
PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE CERAMAH
TERHADAP TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
PADA ANAK SEKOLAH DASAR



LANRIANI SUSANTI DAULAY
P07525018055

POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2021

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, 16 JUNI 20201

Lanriani Susanti Daulay

Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar

ix + 30 Halaman, 6 Tabel, 5 Lampiran

Abstrak

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut adalah semua upaya atau aktivitas untuk mempengaruhi seseorang agar berperilaku baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan gigi dan mulut dan memberikan pengertian cara-cara memelihara kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan merupakan bagian dari promosi kesehatan dan pencegahan penyakit untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Media pendidikan dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar seperti multi media .

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan *Systematic review*, dengan mereview jurnal 5 tahun terakhir.

Berdasarkan hasil *systematic review* 10 jurnal didapatkan hasil bahwa penyuluhan dengan metode ceramah dalam kategorik baik 10%, sedang 60%,buruk 30%.serta kondisi kebersihan gigi dan mulut kategorik baik 40%,sedang 50%,buruk 10%.

Dari *systematic riview* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah termasuk kategori sedang sebanyak 60% sertakan rata-rata kebersihan gigi dan mulut dalam kategori sedang 50%.

Kata kunci : penyuluhan, , kebersihan gigi dan mulut

Daftar pustaka : 12 (2003-2020)

Abstract

Dental and oral health education is all efforts or activities that aim to influence a person to have good behavior, increase awareness, and understanding of dental and oral health maintenance. Health education is part of health promotion and disease prevention, including to improve dental and oral health. Multimedia can be used as an educational aid to improve the dental and oral health of elementary school children.

This study aims to determine the effect of counseling using the lecture method on the level of dental and oral hygiene of elementary school students. This research is a systematic review conducted by reviewing journals published in the last 5 years.

Through the results of a systematic review of 10 journals, it is known that the data on the effect of counseling with the lecture method on dental and oral hygiene conditions are as follows: 10% of journals are in the good category, 60% of the journals are in the medium category, and 30% of the journals are in the bad category; 40% of journals stated that students' oral hygiene conditions were in the good category, 50% of journals stated it was in the moderate category, and 10% of journals stated it was in the bad category.

This systematic review concludes that: lecture method counseling affects dental and oral hygiene status in the moderate category (60%) and 50% of the average dental and oral hygiene in the moderate category.

Keywords : Counseling, Dental And Oral Hygiene

References : 12 (2003-2020)

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari kesehatan secara keseluruhan yang mempengaruhi kualitas hidup. Dengan memiliki gigi dan mulut yang sehat, beberapa aktivitas seperti berbicara, makan, dan bersosialisasi tidak akan terganggu karena terhindar dari rasa sakit, tidak nyaman, dan malu salah satu prevalensi penyakit gigi dan mulut yang tinggi adalah karies gigi. Studi epidemiologi mengenai karies menunjukkan bahwa prevalensi karies meningkat pada Negara berkembang. Berdasarkan riset kesehatan dasar tahun 2007, menunjukkan bahwa prevalensi nasional karies aktif adalah 43,4% dan pengalaman karies sebesar 72,1%. Di provinsi Sumatera Barat prevalensi karies mencapai 70,6%. Untuk kota Padang jumlah kejadian karies tahun 2014 adalah 5188 kasus.

Untuk kesehatan gigi dan mulut, proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8% (Risksdas 2018).

Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu kondisi dimana gigi geligi yang berada di dalam rongga mulut dalam keadaan bersih, bebas dari plak, dan kotoran lain yang berada di atas permukaan gigi seperti debris, karang gigi, dan sisa makanan serta tidak tercium bau mulut. Pemeliharaan kebersihan mulut dapat dilakukan dengan menyikat gigi atau flossing untuk menghindari kerusakan gigi dan penyakit gusi.

Pelayanan kesehatan gigi merupakan segala upaya pencegahan dan pengobatan penyakit, serta pemulihan dan peningkatan kesehatan yang didasarkan atas hubungan tenaga kesehatan gigi dengan individu atau masyarakat yang membutuhkannya. Salah satu upaya pencegahan buruknya derajat kebersihan gigi dan mulut adalah melalui penyuluhan. Tujuan penyuluhan yaitu supaya peserta didik dapat mengerti dan menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari (Yosa Avoanita, 2016)

Penyuluhan dapat dikatakan sebagai pendahulu program kesehatan gigi yang lain. Pendidikan kesehatan gigi melalui penyuluhan yang diwujudkan secara berkesinambungan bertujuan merubah perilaku dari aspek pengetahuan, sikap dan tindakan yang tidak sehat ke arah perilaku yang sehat sehingga tercapainya suatu pengertian yang baik mengenai kesehatan gigi dan mulut (Arsyad, 2018).

Media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media pendidikan adalah alat bantu pendidikan kesehatan. (Apriyani, A.Y dkk, 2015).

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak karena mempermudah anak dalam memahami materi yang akan

disampaikan dari yang bersifat abstrak akan **menjadi konkret**. **Salah satu penggunaan media yang dapat membantu siswa** mampu menangkap materi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat melalui media poster kesehatan gigi dan mulut, demi tercapainya derajat kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan poster terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

a. *Population* : Anak sekolah dasar, b. *Intervention* : Tidak ada, c. *Comparison*: Tidak ada pembandingan, d. *Outcome* : Menurunnya angka kejadian karies gigi dan e. *Study design* : Kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No .	Kategori	f	
A.	Tahun Publikasi		
1.	2015	3	30%
2.	2016	3	30%
3.	2017	-	-
4.	2018	1	10%
5.	2019	2	20%
6.	2020	1	10%
	Jumlah	10	100%
B.	Desain Penelitian	f	%
1.	Quasi Experiment dengan Pretest dan Postest design	8	80%
2.	Deskriptif korelatif dengan design cross sectional	1	10%
3.	Analitik dengan design cross sectional		
4.	Kualitatif dengan metode observasional	1	10%
	Jumlah	10	100%
C.	Sampling Penelitian	F	%
1.	Total Sampling	1	10%
2.	Purposive Sampling	2	20%
3.	Kouta Sampling	4	40%
4.	Random Sampling	3	30%

	Jumlah	1 0	100%
D.	Instrumen Penelitian	F	%
1.	Lembar Observasi		
2.	Tes Lisan ,Observasi, dan Wawancara	5	50%
3.	Kuesioner	5	50%
	Jumlah	1 0	100%
F.	Analisis Statistik Penelitian	F	%
1.	Uji Wilcoxon Signed Ranks Test	1	10%
2.	Linear Regression Analyses		
3.	Univariat Dan Bivariat Dengan Uji T-Dependent	2	20%
4.	Paired sample T-tes	1	10%
5.	Uji Statistik Parametrik	1	10%
6.	Analisis Univariat	2	20%
7.	Marginal Homogeneity	1	10%
8.	Uji T	2	20%
	Jumlah	1 0	100%

Keterangan Hasil dibawah tabel

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 10% artikel terpublikasi pada tahun 2020, masing-masing 20% artikel tahun 2019,2018 masing-masing 10% , asrtikel tahun 2016 masing-masing 30%, dan masing-masing 30% artikel tahun 2015.

Diperoleh data bahwa 80% menggunakan desain penelitian Quasi Experiment dengan Pretest dan Postest design, masing-masing 10% Deskriptif korelatif dengan design cross sectional, masing-masing 10% dengan desain penelitian Kualitatif dengan metode observasional. Sampling yang digunakan didapat data bahwa 10% menggunakan Total Sampling,20% menggunakan Purposive Sampling,40% menggunakan Kouta Sampling, 30% menggunakan Random Sampling. Instrument Penelitian menggunakan Tes Lisan, Observasi, dan Wawancara sebanyak 50%, menggunakan Kuesioner sebanyak 50%. Analisis Statistik Penelitian didapat data bahwa sebanyak 10% menggunakan Uji Wiloxocon Signed Ranks Test, 20% menggunakan Univariat dan Bavariat Dengan Uji T-Dependent, 10% menggunakan Paired Simple T-Test, 10% menggunakan Uji Statistik Parametik, 20% menggunakan Analisis Univariat, 10% menggunakan Marginal Hemogenity, dan sebanyak 20% menggunakan Uji-T.

Tabel 4.2 Karakteristik Angka Pengetahuan Penyuluhan Dengan Metode Ceramah

Kriteria Penyuluhan dengan metode ceramah	F	%
Baik	1	10 %
Sedang	6	60 %
Buruk	3	30 %
Jumlah	10	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh data sebanyak 10% dengan kriteria Baik, masing-masing sebanyak 60% dengan kriteria Sedang, dan 30% masing-masing dengan kriteria Buruk.

Tabel 4.3 Kondisi Kebersihan Gigi Dan Mulut

Rata – rata kebersihan gigi dan mulut	F	%
Baik	4	40 %
Sedang	5	50 %
Buruk	1	10 %
Jumlah	10	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data dengan indeks pencapaian nilai baik masing-masing sebanyak 40%, pencapaian sedang masing-masing 50%, dan pencapaian buruk diperoleh data sebanyak 10%.

PEMBAHASAN

Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang telah diriview sesuai dengan tujuan penelitian sistematik riview dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil riview adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih. 10% artikel terpublikasi pada tahun 2020, masing-masing 20% artikel tahun 2019,2018 masing-masing 10% , asrtikel tahun 2016 masing-masing 30%, dan masing-masing 30% artikel tahun 2015. Diperoleh data bahwa 80% menggunakan desain penelitian Quasi Experiment dengan Pretest dan Posttest design, masing-masing 10% Deskriptif korelatif dengan design cross sectional, masing-masing 10% dengan desain penelitian Kualitatif dengan metode observasional. Sampling yang digunakan didapat data bahwa 10% menggunakan Total Sampling,20% menggunakan Purposive Sampling,40% menggunakan Kouta Sampling, 30% menggunakan Random Sampling. Instrument Penelitian menggunakan Tes Lisan, Observasi, dan Wawancara sebanyak 50%, menggunakan Kuesioner sebanyak 50%. Analisis Statistik Penelitian didapat data bahwa sebanyak 10% menggunakan Uji Wiloxocon Signed Ranks Test, 20% menggunakan Univariat dan Bavariat Dengan Uji T-Dependent, 10% menggunakan Paired Simple T-Test, 10% menggunakan Uji Statistik Parametik, 20% menggunakan Analisis Univariat, 10% menggunakan Marginal Hemogenity, dan sebanyak 20% menggunakan Uji-T

Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah

Hasil *systematic riview* yang telah dilakukan pada 10 artikle mendapatkan hasil bahwa pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah adalah diperoleh data sebanyak 10% dengan kriteria Baik, masing-masing sebanyak 60% dengan kriteria Sedang, dan 30% masing-masing dengan kriteria Buruk.

Pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa kriteria pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah Sedang ditunjukkan dengan 6 artikel menunjukkan kriteria sedang. Sejalan dengan penelitian Poppy Adriany, Cut Fera Novita, Summiyati Aqmaliya 2016 didapatkan data bahwa sebagian besar pengaruh penyuluhan menunjukkan 57,1% responden memiliki pengetahuan yang cukup.

Penyuluhan adalah proses, cara, perbuatan menyuluh, penerangan, pengintaian, atau penyelidikan (Alwi, 2008 : 1352) . Penyuluhan merupakan bagian dari program kesehatan yang sedang berjalan. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang , sekelompok orang atau masyarakat sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan untuk berperilaku hidup sehat di bidang kesehatan gigi dan mulut (Putri IN, 2012). Dalam menyampaikan penyuluhan, materi yang diberikan harus disesuaikan dengan sasaran.

Metode ceramah adalah salah satu cara pendidikan kesehatan yang didalamnya menjelaskan sesuatu secara lisan disertai dengan Tanya jawab, diskusi dengan sekelompok

pendengar, serta dibantu dengan beberapa alat peraga yang dianggap perlu. Penggunaan media komunikasi digunakan digunakan pada sifat sasaran sebagai berikut, sasaran belajar mempunyai perhatian yang selektif , sasaran belajar mempunyai lingkup perhatian yang terbatas, sasaran belajar perlu menggunakan informasi yang diterima (Herijulianti dkk, 2006).

Promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami.

Alasan dipilihnya media tentang kesehatan gigi terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa ini karena diantar media pendidikan, media dapat menarik perhatian siswa, karena dari paparan tersebut timbul pemikiran untuk meningkatkan pengetahuan siswa/I untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya, Setyonari(2013).

Kondisi Kebersihan Gigi Dan Mulut

Hasil *systematic riview* yang telah dilakukan pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa kondisi kebersihan gigi dan mulut diperoleh data dengan indeks pencapaian kategori baik masing-masing sebanyak 40%, pencapaian sedang masing-masing 50%, dan pencapaian buruk diperoleh data sebanyak 10%.

Gambaran karakteristik kebersihan gigi dan mulut pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang dibuktikan dengan menunjukkan

kriteria sedang. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Avoanita Yosa, Erni Gultom 2016 didapatkan hasil bahwa sebagian besar pengaruh penyuluhan dengan OHI-S yaitu 57% dengan 52 responden.

Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu kondisi dimana gigi geligi yang berada di dalam rongga mulut dalam keadaan bersih, bebas dari plak dan kotoran lain yang berada di atas permukaan gigi seperti debris, karang gigi, dan sisa makanan serta tidak tercium bau mulut. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan menyikat gigi atau flossing untuk menghindari kerusakan gigi dan penyakit gusi.

Gigi merupakan salah satu elemen yang tak boleh terlupakan sebagai satu kesatuan pendukung yang sempurna. Namun sampai saat ini masih banyak masyarakat yang melupakan pentingnya kebersihan gigi dan kesehatan gigi. Dan tak hanya orang dewasa saja yang terbilang malas menjaga kesehatan dan kebersihan giginya dengan cara menyikat gigi. Kesehatan gigi dan mulut sangat penting sekali dan harus dijaga semenjak dari kecil. Gigi adalah suatu alat bantu pencernaan kita yang mempunyai fungsi amat penting

Kesimpulan

Berdasarkan *systematic review* dari 10 artikel penelitian dapat disimpulkan bahwa: pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah termasuk kategori sedang dimana 10 artikel menunjukkan hasil kategori baik sebanyak 10%, kategori sedang sebanyak 60% dan kategori buruk sebanyak 30% sertakan rata-rata

kebersihan gigi dan mulut dalam kategori baik sebanyak 40%, kategori sedang 50%, dan buruk 10%.

Saran

Anak Sekolah Dasar

Dengan adanya hasil penelitian dari *Systematic Review* ini dapat memberikan informasi kepada siswa anak sekolah dasar agar lebih dapat memahami penyuluhan dan mempergunakan media yang ada untuk meningkatkan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut

Untuk Peneliti

Penelitian *systematic review*. Ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. 2000. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Murid Kelas IV Dan V SD*. Media Kesehatan Gigi. Vol.17
- Andriany, P, dkk. 2016. *Perbandingan Efektifitas Media Penyuluhan Poster dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut*. Journal Of Syiah Kuala Dentistry Society. Vol. 1 (1): Hal. 65-72.
- Azalea, Femy, dkk. *Perbedaan Pengaruh Media Leaflet dan Buku Saku Sebagai Alat Bantu Pendidikan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Kelas*. Andalas Dental Journal vol. 4(1)
- Arif, sadiman, dkk (2003). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan*

- Pemanfaatannya*. Jakarta PT. Grafindo Pesada.
- Halimah, Herlina, dkk. 2019. *Efektifitas Penyuluhan Antara Metode Ceramah Dengan Pengisian Teka-Teki Silang Terhadap Pengatahuan dan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Murid Mts Ar-Raudhatul Islamiyah, Mempawah*. Jurnal Gigi Jogja .Vol. 7, (1)
- Hadju, Lodes & Basriani. 2020. *Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengatahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri 18 Mandonga Kota Kendari*.Miracle Journal Of Public Health Vol. 3 (1)
- Jumilah, Jauhari, dkk. 2015. *Efektifitas Media Poster Terhadap Peningkatan Pengatahuan Tentang Kesehatan Gigi*. Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan –Jumantik Vol. 2 (1)
- KemenKes, R. 1. 2018. *Riset kesehatan dasar (Riskesdas)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Republik Indonesia.
- Listyantika, Prisca, dkk. 2016. *Efektifitas Penyuluhan Metode Bermain dan Metode Ceramah Terhadap Penurunan Indeks Plak Gigi Tinjauan Pada Pelajar SDN Atu-Atu Pelaihari*. Dentino jurnal kedokteran gigi Vol. 1 (1) .
- Maulana, H. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Latuconsina,randasuli,dkk.2019.*meto de penyuluhan audiovisual dan simulasi efektif meningkatkan keterampilan menggosok gigi siswa* Moluccas health journal vol. 1(1)
- Widyastomo, Joko, dkk. 2019. *Efektifitas Media Poster dengan Flanelgraf Terhadap Pengetahuan Kesgilut Ibu Hamil Desa Klampok Singosari Malang*. E-Prodenta Journal of Dentistry. Vol 3(1): Hal. 187-195.
- Yosa,Avoanita & Erni Gultom. 2016. *Analisis Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi Dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi Terhadap Derajat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa SDN Way Harong Kecamatan Way Lima*. Jurnal Analis Kesehatan Vol. 5, (2)